



PENGOBATAN TRADISIONAL

Regina Marintan Sinaga, S.Si., Apt., M.Kes
Seriga Banjarnahor, S.Kep., Ns., MARS., FISQua
Lenny Lusia Simatupang, S.Kep., Ns., M.Kep
Muhammad Taufik Daniel Hasibuan, S.Kep, Ns, M.Kep



Tentang Penulis



Regina Marintan Sinaga, S.Si., Apt., M.Kes adalah dosen di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Murni Teguh sampai sekarang, dimana sebelumnya adalah seorang praktisi sebagai Wakil Kepala Instalasi Farmasi di Rumah Sakit Swasta Murni Teguh Memorial Hospital di Kota Medan Sumatera Utara (2012-2018).



Seriga Banjarnahor, S.Kep., Ns., MARS., FISQua adalah dosen di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Murni Teguh Yang sebelumnya seorang praktisi sebagai Kepala Bidang Keperawatan di beberapa Rumah Sakit Swasta.



Lenny Lusya Simatupang, S.Kep., Ns., M.Kep lahir di Pakkat pada tanggal 26 Oktober 1978. Sekarang dia adalah seorang dosen yang menjabat sebagai kepala prodi keperawatan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Murni Teguh Medan.

Dia menjadi perawat kamar bedah pada Tahun 2000 hingga 2006 di Rumah Sakit Gleneagles Medan dan menjadi kepala ruangan perawat kamar bedah di Rumah Sakit Mitra Sehati pada Tahun 2007 hingga 2010. Dia menjadi dosen di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Murni Teguh dan sebagai Kaprodi Keperawatan dari Tahun 2017 hingga sekarang.



Muhammad Taufik Daniel Hasibuan, S.Kep, Ns, M.Kep lahir di Binjai 16 September 1988. Tahun 2012 sampai 2014 menjadi Dosen Tetap di Akademi Keperawatan Perguruan Tinggi Swasta di Kota Tebing Tinggi. Tahun 2014 sampai 2015 menjadi Perawat IGD di Rumah Sakit Umum Swasta Kota Medan. Tahun 2017 sampai sekarang menjadi Dosen Tetap di STIKes Murni Teguh dan dipercayakan Tugas Tambahan sebagai Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.

PENGOBATAN TRADISIONAL

Regina Marintan Sinaga, S.Si., Apt., M.Kes
Seriga Banjarnahor, S.Kep., Ns., MARS., FISQua
Lenny Lusnia Simatupang, S.Kep., Ns., M.Kep
Muhammad Taufik Daniel Hasibuan, S.Kep, Ns, M.Kep



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

PENGOBATAN TRADISIONAL

Penulis : Regina Marintan Sinaga, S.Si., Apt., M.Kes
Seriga Banjarnahor, S.Kep., Ns., MARS.,
FISQua
Lenny Lusia Simatupang, S.Kep., Ns.,
M.Kep
Muhammad Taufik Daniel Hasibuan,
S.Kep, Ns, M.Kep

Editor : Darmawan Edi Winoto, S.Pd., M.Pd.

Desain Sampul: Eri Setiawan

Tata Letak : Umniyyatuz Zakiyah

ISBN : 978-623-151-368-7

No. HKI : EC00202371955

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, AGUSTUS
2023**
**ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021**

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan
Bojongsari Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992
Surel : eurekamediaaksara@gmail.com
Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau
seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara
apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan
teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan buku ini. Penulisan buku merupakan buah karya dari pemikiran penulis yang diberi judul "Pengobatan Tradisional". Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan karya ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan banyak terima kasih pada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku ini. Sehingga buku ini bisa hadir di hadapan pembaca.

Buku ini mencoba membahas pengetahuan pengobat tradisional dalam praktik-praktik pengobatan tradisional, yang meliputi pengetahuan tentang teknik penyembuhan penyakit dan cara pembuatan obat tradisional.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan guna penyempurnaan buku ini. Akhir kata saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga buku ini akan membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
BAB 2 PENGOBATAN TRADISIONAL DAN PRAKTIK PENYEMBUHAN BERBAGAI PENYAKIT	6
A. Pengobatan Tradisional	6
B. Konsep Sehat dan Sakit dalam Pengobatan Tradisional.....	10
C. Jenis-Jenis Penyakit dan Cara Pengobatannya.....	14
BAB 3 PENGETAHUAN PENGOBAT TRADISIONAL MENGENAI OBAT TRADISIONAL DAN TEKNIK PENYEMBUHAN	23
A. Obat tradisional	23
B. Pengetahuan Tentang Obat-Obatan Tradisional.....	32
C. Pengetahuan Tentang Cara Pembuatan Obat Tradisional (Ramuan Obat).....	38
D. Pengetahuan Tentang Teknik Penyembuhan Penyakit	42
BAB 4 PENUTUP	53
DAFTAR PUSTAKA	55
TENTANG PENULIS	60

BAB

1

PENDAHULUAN

Buku ini mengkaji pandangan-pandangan pengobat tradisional tentang praktik-praktik yang dilakukan pada pengobatan secara tradisional yang menggunakan tanaman obat berupa herbal dan juga dengan menggunakan hewan yang diyakini oleh pengobat dapat menyembuhkan berbagai macam jenis penyakit. Pengetahuan dan keterampilan akan praktik-praktik pengobatan tersebut diperoleh berdasarkan pengalaman yang diterima dari keluarga atau kerabat, yang melakukan kegiatan pengobatan tradisional tersebut dan berlangsung hingga masa sekarang ini.

Masyarakat Indonesia telah lama mengenal dan menggunakan tanaman berkhasiat obat sebagai salah satu upaya dalam menanggulangi masalah kesehatan. Penggunaan tanaman berkhasiat obat itu, sebagian berdasar pada pengalaman dan keterampilan secara turun temurun, diwariskan dari generasi ke generasi berikutnya (Sari, 2006:1). Sebagian lainnya diperoleh dengan cara belajar kepada mereka yang tahu.

Penggunaan bahan tanaman baik sebagai obat maupun sebagai pemeliharaan serta peningkatan kesehatan, akhir-akhir ini cenderung meningkat, terlebih dengan adanya isu kembali ke alam¹ (*back to nature*). Selain itu mahalny harga

1 Litbang DepKes, hal: 1

BAB 2

PENGOBATAN TRADISIONAL DAN PRAKTIK PENYEMBUHAN BERBAGAI PENYAKIT

A. Pengobatan Tradisional

Sistem pelayanan kesehatan yang ada belum merata dan terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat, sehingga pemerintah mengambil kebijakan dengan memanfaatkan semua potensi upaya kesehatan yang ada di masyarakat. Salah satu potensi besar dalam bentuk peran serta masyarakat adalah upaya pengobatan tradisional yang hingga sekarang ini masih banyak dimanfaatkan oleh masyarakat (Soenardi, 1989:84).

Menurut WHO (Agoes A dan Jakob T, 1999:60), pengobatan tradisional adalah ilmu dan seni pengobatan berdasarkan himpunan pengetahuan dan pengalaman praktek, baik yang dapat diterangkan secara ilmiah ataupun tidak, dalam melakukan diagnosis, prevensi, dan pengobatan terhadap ketidakseimbangan fisik, mental ataupun sosial. Defenisi pengobatan tradisional menurut WHO tersebut mengacu kepada adanya pengalaman praktek yaitu, hasil-hasil yang diamati secara terus-menerus dari generasi ke generasi baik secara lisan maupun tulisan.

Pengetahuan dan keterampilan pengobatan tradisional tersebut diperoleh melalui pewarisan secara turun temurun dari orang tua/leluhur, berguru pada ahli

BAB 3

PENGETAHUAN PENGOBAT TRADISIONAL MENGENAI OBAT TRADISIONAL DAN TEKNIK PENYEMBUHAN

A. Obat tradisional

Obat tradisional sudah sejak lama digunakan secara luas di Indonesia. Dalam perkembangan kedokteran modern sekarang ini masih terasa kuat peranan obat tradisional sebagai pendamping obat modern.

Undang-undang N0.23 tahun1992 mendefenisikan obat tradisional adalah bahan atau ramuan berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sarian (galenik) atau campuran dari bahan-bahan tersebut yang secara turun-temurun telah digunakan untuk pengobatan berdasarkan pengalaman. Obat tradisional baik berupa jamu maupun tanaman obat keluarga masih banyak digunakan oleh masyarakat, terutama dari kalangan menengah kebawah. Bahkan dari masa ke masa obat tradisional mengalami perkembangan semakin meningkat, terlebih dengan munculnya isu kembali ke alam (*back to nature*) (Katno, 2006:1).

Obat tradisional sebaiknya digunakan pada penyakit dengan kriteria prevalensi tinggi, insidens tinggi, tersebar pada area luas, pelayanan kesehatan dengan fasilitas yang rendah serta mudah dikenal masyarakat. Beberapa jenis penyakit yang memenuhi kriteria tersebut di antaranya:

BAB

4

PENUTUP

Kajian pengetahuan pengobat tradisional ini adalah tentang teknik pengobatan penyakit serta cara pembuatan ramuan obat tradisional, dilakukan oleh para pelaku-pelaku pengobat tradisional dan juga orang-orang yang berada di lingkungan pengobat tersebut. Praktik-praktik yang dilakukan oleh pengobat tradisional ini sudah berlangsung cukup lama, diwariskan melalui orang tua, kerabat dan juga diperoleh dengan mempelajari buku-buku tentang penyakit dan ramuan obat tradisional.

Pemahaman akan bahan-bahan tanaman yang akan digunakan untuk ramuan obat tradisional, diketahui dari orang tua dan kerabat dengan terlibat secara langsung melalui praktik-praktik pembuatan obat tradisional. Keterlibatan itu menjadi modal utama (*main capital*) yang sangat penting untuk mengetahui sejumlah jenis tanaman berkhasiat obat. Mereka belajar khasiat dari setiap jenis tanaman, juga mempelajari atas campuran beberapa macam tanaman yang digunakan sebagai ramuan obat untuk menyembuhkan berbagai macam penyakit. Pengetahuan akan tanaman obat tersebut sudah menjadi bagian hidup mereka, terutama dalam menanggulangi masalah-masalah kesehatan mereka sendiri. Dan tanaman yang dipakai umumnya juga mereka kenal dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, A., dan Jacob, T., *Antropologi Kesehatan Indonesia. Pengobatan Tradisional*, 1999, Jilid I, EGC, Jakarta.
- Anspaugh, D.J., Dignan, M.B., and Anspaugh, S.L., 2000. *Developing Health Promotion Programs*, Boston : McGraw-Hill Companies, p 53-55.
- Badan Pengawasan Obat dan Makanan., 2005. *Pedoman Cara Pembuatan Obat Tradisional Yang Baik*, Jakarta. Hal: 15.
- Bungin, B., 2007. *Penelitian Kualitatif*. Cetakan I. Surabaya. Kencana Prenada Media Group. Hal: 256.
- Departemen Kesehatan dan Sosial RI, 2000. *Buku Panduan Strategi Promosi Kesehatan di Indonesia*, Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI, 2000. *Promosi Kesehatan Dalam Era Desentralisasi*, Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI, *Pedoman Pelaksanaan Promosi Kesehatan Di Daerah*, Jakarta : 2005.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Pengobatan Tradisional Daerah Kalimantan Selatan*, Jakarta: 1990. Hal: 121-123.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Pengobatan Tradisional Pada Masyarakat Pedesaan Daerah Jambi*, Jakarta: 1990. Hal: 2-3.
- Dinas Kesehatan Propinsi Sumatera Utara, 2005. *Profil Pengobatan Tradisional Di Propinsi Sumatera Utara*. Hal: 13&45.
- Dumatubun, A. E. *Kebudayaan, Kesehatan Orang Papua Dalam Perspektif Antropologi Kesehatan*, 2002. *Antropologi Papua (ISSN: 1693-2099)*. Volume I. No. 1.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Dairi, 2005. *Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Dairi Tahun 2004*.

- Foster G. & Andersen B.2008. Antropologi Kesehatan. Terjemahan Priyanti Pakan Suryadarma&Meutia F. Swasono. Jakarta: UI Press. Hal: 45-48
- Gintings, E.P., 1999. Religi Karo. Membaca Religi Karo dengan mata yang baru. Kabanjahe: Abdi Karya. Hal: 52.
- Handayani, L., 2007. Pemanfaatan Obat Tradisional untuk Kesehatan Usila, Pusat Penelitian dan Pengembangan Pelayanan dan Teknologi Kesehatan, Jakarta. [Http://racik.wordpress.com/2007/04/07/pemanfaatan-obat-tradisional-untuk-kesehatan-usila/](http://racik.wordpress.com/2007/04/07/pemanfaatan-obat-tradisional-untuk-kesehatan-usila/). Diakses 6 Nopember 2008. Hal: 2-4.
- Himpunan Peraturan Perundang-undangan. 2007. Undang-Undang Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif Lainnya. Bandung: Fokusmedia. Hal: 4-6.
- Indriasari., L., 2008. Alami Belum Tentu Aman, Kompas, 27 April 2008. Hal: 30
- Katin., J. Bentuk-Bentuk Pengobatan Tradisional di Daerah Kalimantan Timur dalam Lokakarya Tentang Penelitian Praktek Pengobatan Tradisional. 1989.
- Katno., Pramono, S., 2008. Tingkat Manfaat Dan Keamanan Tanaman Obat Dan Obat tradisional, Balai Penelitian Tanaman Obat Tawangmangu, Fakultas Farmasi, UGM, Yogyakarta. [Http://Abaugm.wordpress.com/2008/08/10/tingkat-manfaat-dan-keamanan-tanaman-obat-dan-obat-tradisional/](http://Abaugm.wordpress.com/2008/08/10/tingkat-manfaat-dan-keamanan-tanaman-obat-dan-obat-tradisional/). Diakses 1 Oktober 2008. Hal: 1-5.
- Koentjaraningrat., 1989. Metode-Metode Penelitian Masyarakat. Jakarta: Gramedia. Hal: 130.
- Lubis, Syahrudin, dkk., 1996. Pengobatan Tradisional Pada Masyarakat Pedesaan Daerah Sumatera Utara. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. Hal:122-123.

- Manuputty, dkk., 1990. Pengobatan Tradisional Daerah Maluku. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. Jakarta: Dirjen Kebudayaan. Hal: 28.
- Pelly, U, dkk., 1989. Dukun Mantra. Kepercayaan Masyarakat. Diterbitkan untuk Masyarakat Ilmu-Ilmu Sosial. Jakarta: Pustakakarya Grafikatama. Hal: 30-48.
- Ramali, A dan Pamoentjak, 1987. Kamus Kedokteran. Jakarta: Djambatan. Hal: 56.
- Ramali, A dan Pamoentjak, 1987. Kamus Kedokteran. Jakarta: Djambatan. Hal: 75.
- Sari, L,O,R,K, 2006. Pemanfaatan Obat Tradisional dengan pertimbangan manfaat dan Keamanannya. Majalah Ilmu kefarmasian. Universitas Jember. [Http://jurnal.farmasi.ui.ac.id/pdf/2006/v03n01/lusia0301.pdf/](http://jurnal.farmasi.ui.ac.id/pdf/2006/v03n01/lusia0301.pdf/). Diakses 1 Oktober 2008. Hal: 1-3.
- Sembiring, B., 2007. Teknologi Penyiapan Simplisia Terstandar Tanaman Obat. Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik. Bogor. [Http://balittro.litbang.deptan.go.id/index.php?option=com_content&task=view&id=75&item=38](http://balittro.litbang.deptan.go.id/index.php?option=com_content&task=view&id=75&item=38). Diakses 2 Desember 2008. Hal: 2-5.
- Sembiring, S.A, 2005. '*Guru Si Baso*' Dalam Ritual Orang Karo: Bertahannya Sisi Tradisional Dari Arus Modernisasi. ETNOVISI. Jurnal Antropologi Sosial Budaya. Laboratorium Pengembangan Masyarakat (LPM-ANTROP) Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Sumatera Utara. Hal: 125.
- Sembiring, S,A, 2002. *GURU (TABIB) DALAM MASYARAKAT KARO: Kajian Antropologi mengenai Konsep Orang Karo tentang Guru dan kosmos (Alam Semesta)*. [Http: //](http://)©2002 digitized by USU digital library. Diakses 28 Maret 2009. Hal: 6.

- Sirait, M., 1995. Laporan Tim Analisa dan Evaluasi Hukum tentang Perlindungan dan Pengawasan terhadap Pemakaian Obat Tradisional, Jakarta.
- Soenardi, 1989. Bentuk-Bentuk Pengobatan Tradisional Di Daerah Jawa Tengah dalam Lokakarya Tentang Penelitian Praktek Pengobatan Tradisional. Hal:84.
- Subandi, I.G.M., 1989. Bentuk-Bentuk Pengobatan Tradisional Di Daerah Bali dalam Lokakarya Tentang Penelitian Praktek Pengobatan Tradisional. Hal:107-111.
- Suharmiati, dan Handayani, L. Cara Benar Meracik Obat Tradisional. 2006. Jakarta: AgroMedia Pustaka. Hal:3-9.
- Tjokronegoro, A dan Baziad A., Etik penelitian Obat Tradisional, 1992. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta.
- Vayda, A.P, 1983. Progressive Contextualization: Methods for Research In Human Ecology. Page: 265-266
- Widyawati, T., Aspek Farmakologi Sambiloto, 2007. The Journal of Medical School. University of North Sumatera.
- Wijayakusuma, H., 2000. Potensi Tumbuhan Obat Asli Indonesia Sebagai Produk Kesehatan dalam Risalah Ilmiah Penelitian dan Pengembangan Teknologi Isotop dan Radiasi. Hal: 25.
- World Health Organisation (WHO)*, 2003, Traditional medicine, [Http://www.who.int/mediacentre/factsheet/fs134/en/](http://www.who.int/mediacentre/factsheet/fs134/en/), diakses 1 Nopember 2008. Hal: 1-2.
- Zuska, F., Relasi Kuasa Antar Pelaku Dalam Kehidupan Sehari-hari: Studi Kasus di Kancan Pengelolaan Sampah Kota, 2008. Fisip USU press, Medan. Hal: 53.
- Wakidi, 2000. Karya Ilmiah. Tumbuhan Obat Tradisional Daerah Karo. Bagian Farmasi-Kedokteran Fakultas

Kedokteran Universitas Sumatera Utara. Medan: Hal: 4-
5.

TENTANG PENULIS



Regina Marintan Sinaga, S.Si., Apt., M.Kes adalah dosen di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Murni Teguh sampai sekarang, dimana sebelumnya adalah seorang praktisi sebagai Wakil Kepala Instalasi Farmasi di Rumah Sakit Swasta Murni Teguh Memorial Hospital di Kota Medan Sumatera Utara (2012-2018).

Dia menyelesaikan pendidikan sarjana farmasi dan profesi Apoteker Tahun 1997 di Universitas Sumatera Utara, serta melanjutkan pendidikan magister kesehatan masyarakat pada program studi promosi kesehatan di Universitas Sumatera Utara tahun 2009. Selain itu juga menyelesaikan pendidikan AKTA IV di Universitas Negeri Medan Tahun 2001.

Sejak tahun 2002 malang melintang sebagai dosen tamu di beberapa perguruan tinggi swasta dan di Poltekkes Kemenkes Gizi DIV Lubuk Pakam Deli Serdang. Sampai dengan saat ini menjabat sebagai Wakil Ketua II STIKes Murni Teguh dan selain itu sebagai seorang yang membidangi profesi Apoteker, bekerja sebagai Apoteker Penanggung Jawab Apotek di Kota Medan. Dia juga aktif diorganisasi dan menjadi pengurus Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) cabang Kota Medan, yang membidangi Teknologi Informasi, Riset dan Publikasi Ilmiah.

Mata kuliah yang pernah diampu Farmakologi Kebidanan, Farmakologi Keperawatan, Farmakologi Fisioterapi, Promosi Kesehatan, dan Manajemen HIV AIDS dalam Pelayanan Kebidanan.



Seriga Banjarnahor, S. ., FISQua. adalah Kep., Ns., MARS dosen di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Murni Teguh Yang sebelumnya seorang praktisi sebagai Kepala Bidang Keperawatan di beberapa Rumah Sakit Swasta.

Dia menyelesaikan pendidikan sarjana dan profesi Ners di Universitas Sumatera Utara, serta melanjutkan pendidikan magister administrasi rumah sakit di Universitas Respati Indonesia Jakarta

Sejak tahun 2017 sampai dengan saat ini menjabat sebagai Ketua STIKes Murni Teguh.

Selain daripada dosen, dia juga sebagai surveyor KARS Kemenkes sejak tahun 2015. Seriga adalah anggota ISQua (The International Society for Quality in Healthcare). Mata kuliah yang pernah diampu patient safety, palliative care, dan Wound care.



Muhammad Taufik Daniel Hasibuan, S.Kep, Ns, M.Kep lahir di Binjai 16 September 1988. Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners pada Tahun 2011 dan juga menyelesaikan pendidikan Magister Keperawatan di Universitas Sumatera Utara pada tahun 2016. Tahun 2012 sampai 2014 menjadi Dosen Tetap di Akademi Keperawatan Perguruan Tinggi Swasta di Kota Tebing Tinggi. Tahun 2014 sampai 2015 menjadi Perawat IGD di Rumah Sakit Umum Swasta Kota Medan. Tahun 2017 sampai sekarang menjadi Dosen Tetap di STIKes Murni Teguh dan dipercayakan Tugas Tambahan sebagai Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Riwayat organisasi sebagai anggota Komisariat PPNI RS Murni Teguh Tahun 2018 sampai sekarang, anggota Pengurus Ikatan Alumni Universitas Sumatera Utara Tahun 2018 sampai sekarang, dan anggota Pengurus AIPNI Regional II Wilayah Sumatera Utara Tahun 2018 sampai sekarang.



Lenny Lusiana Simatupang lahir di Pakkat pada tanggal 26 Oktober 1978. Dia menyelesaikan pendidikan di SD Swasta Roma Katolik Pakkat pada tahun 1991. Kemudian melanjutkan di SMP Roma Katholik No. 2 Pakkat pada Tahun 1994. Pada tahun 1997 dia melanjutkan ke SPK Elisabeth Medan dan melanjutkan pendidikan ke Akademi Keperawatan pada Tahun 1999. Dia juga menyelesaikan pendidikan di Sarjana Keperawatan USU pada Tahun 2003 dan pada Tahun 2005 melanjutkan ke Profesi Ners Universitas Sumatera Utara. Selain itu dia juga menyelesaikan pendidikan di Magister Ilmu Keperawatan USU pada Tahun 2015.

Sekarang dia adalah seorang dosen yang menjabat sebagai kepala prodi keperawatan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Murni Teguh Medan.

Dia menjadi perawat kamar bedah pada Tahun 2000 hingga 2006 di Rumah Sakit Gleneagles Medan dan menjadi kepala ruangan perawat kamar bedah di Rumah Sakit Mitra Sejati pada Tahun 2007 hingga 2010.

Dia menjadi dosen di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Murni Teguh dan sebagai Kaprodi Keperawatan dari Tahun 2017 hingga sekarang. Sebelumnya dia menjadi dosen pada Tahun 2011 hingga 2012 di Akademi Keperawatan Colummbia Asia Medan dan diangkat menjadi wakil direktur I pada Tahun 2013 hingga 2016. Saat mejadi dosen dia memiliki jabatan fungsional dosen sebagai Lektor dan golongan Penata Muda Golongan III-c.



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202371955, 25 Agustus 2023

Pencipta
Nama : **Regina Marintan Sinaga, S.Si., Apt., M.Kes. Seriga Banjarnahor, S.Kep., Ns., MARS dkk**
Alamat : Jl. Cengkeh Raya No.11 Perumahan Simalingkar Medan Sumatera Utara, Medan Tuntungan, Medan, Sumatera Utara, 20141
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta
Nama : **Regina Marintan Sinaga, S.Si., Apt., M.Kes. Seriga Banjarnahor, S.Kep., Ns., MARS dkk**
Alamat : Jl. Cengkeh Raya No.11 Perumahan Simalingkar Medan Sumatera Utara, Medan Tuntungan, Medan, Sumatera Utara, 20141
Kewarganegaraan : Indonesia
Jenis Ciptaan : **Buku**
Judul Ciptaan : **Pengobatan Tradisional**
Tanggal dan tempat ditunjukkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 5 Agustus 2023, di Purbalingga
Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000504908

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri



Anggoro Dasananto
NIP. 196412081991031002

Disclaimer:
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.